ED 25 VOL.5
JANUARY 2024
IDR 85,000

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE

SPECIAL EDITION

INDONESIAN DEFENSE MINISTER PRABOWO SUBIANTO



INDONESIA DEFENSE MAGAZINE
9 772715 750006

INDONESIA
DEFENSE
MAGAZINE




INDONESIA
DEFENSE
MAGAZINE
415

Dear loyal readers of IDM,

We are pleased to see you again in this first edition of 2024. The editorial team would like to wish you a very happy new year. This time, we have for you a special edition that specifically highlights the performance of the Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto during his term of office.

Throughout his five years of service in the government, Prabowo has issued myriad of policies and carried out extensive defense diplomacy which has succeeded in strengthening Indonesia's defense and sovereignty, while substantially lifting the global stature of the Indonesian National Armed Forces (TNI).

Military modernization has been one of Prabowo's key pursuits to bolster Indonesia's defense system and capabilities, while creating a deterrent effect against a potential adversary. He has demonstrated his commitment through the purchase of Rafale fighter jets from France, A400M military transport aircraft, and refurbishment of 41 TNI-AL warships, just to name a few.

Furthermore, Prabowo also cares about the development of the national defense industry and defense human capital. He strived to accomplish these by establishing Defend ID (state-owned holding company for the defense industry), forming the National Reserve Component (Komcad), and initiating undergraduate programs at the Republic of Indonesia Defense University (Unhan RI).



Witnessing his deep commitment in defending the country from potential security threats in the future, the IDM editorial team decided to publish this special edition in appreciation of his valuable contributions. Towards the end of his ministerial term in President Joko Widodo's second administration, we are of the view that Prabowo's commendable achievements deserved to be shared with the public.

Happy reading!

Irawan Ronodipuro
Editor-in-Chief

CONTENT

PROLOG

PRABOWO'S LONGSTANDING DEDICATION:
FROM SOLDIER TO DEFENSE MINISTER

PENGABDIAN PRABOWO SUBIANTO
DARI PRAJURIT SAMPAI MENTERI PERTAHANAN

06 - 11



MILITARY CAREER

SERVING THE COUNTRY IN THE MILITARY

BERBAKTI PADA NEGARA DI JALUR MILITER

12 - 21

MILESTONE

INDONESIA'S MILITARY MODERNIZATION:
IRONCLAD COMMITMENT TO BUILD STRONG NATIONAL DEFENSE

MODERNISASI ALUTSISTA TNI
KOMITMEN MEMBANGUN PERTAHANAN YANG KUAT

WATER RESOURCES – A CRITICAL ASPECT OF NATIONAL DEFENSE

SUMBER AIR SEBAGAI BAGIAN DARI PERTAHANAN NEGARA

ELEVATING INDONESIA'S DEFENSE INDUSTRY TO WORLD'S TOP 50

MENDORONG KEMANDIRIAN INDUSTRI PERTAHANAN MENCAPAI TARGET PERINGKAT 50 DUNIA

DEVELOPING DEFENSE AND EDUCATION RESOURCES

MEMBANGUN SUMBER DAYA PERTAHANAN DAN PENDIDIKAN

22 - 77

INSIGHT

INDONESIA STANDS IN SOLIDARITY WITH THE STRUGGLE OF THE PALESTINIANS

78 - 85

ACHIEVEMENT

HARD WORK AND PERSEVERANCE YIELD ACHIEVEMENTS

KERJA KERAS BERBUAH PRESTASI DAN PENGHARGAAN

86 - 101

DIPLOMACY

DIPLOMACY THAT BRINGS IN AID DURING COVID-19 PANDEMIC

MASA PANDEMI COVID-19, DIPLOMASI BERBUAH BANTUAN

102 - 107



MEDIA PANDU BANGSA

CEO
Angga Raka Prabowo

DIRECTOR
Fernando Osorio Soares

EDITOR IN CHIEF
Irawan Ronodipuro

DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Bachren Lukskardinul

EDITORIAL SECRETARY
Esti Setia Sari

MANAGING EDITOR
Reko Alum

NEWS EDITOR
Nurhidayat Nasution
Yuli Ari Sulistyani
Dessy Aipipidely

REPORTER
Ricardo Ronald
Byron Black
Aini Tartinia
Umamah Nisa
Bunga Permata

PHOTOGRAPHER
Muhammad Hidayat
Jessica Yiswi
Albrianso Wayapen
Andi Muhamad Ilham
Septo Kun Wijaya
Faisal Ramadhan
Maulana Nugraha Putra

PRODUCTION
Arief Witono

VISUAL EDITOR
Hadi Prasetyawan
Alfino Suhanta
Agung Wahyudi
Gilang Eka Satria

DIGITAL
Pajar Ilahi
Riko Pratama Nurhadiansyah
Pebriawan

HRGA
Adonia Jeffta

CIRCULATION & SUBSCRIBE
Suherman Tanjung
Iwan

PUBLISHED BY
PT. Media Pandu Bangsa

EDITORIAL AND BUSINESS DEPARTMENT
Jl. Kemang V No.11A,
Jakarta Selatan -12730
Email: editorial@indonesiadefense.com
Phone: +6221 22717476 (editorial)
+6221 22717577 (business)



PENGABDIAN PRABOWO SUBIANTO DARI PRAJURIT SAMPAI MENTERI PERTAHANAN

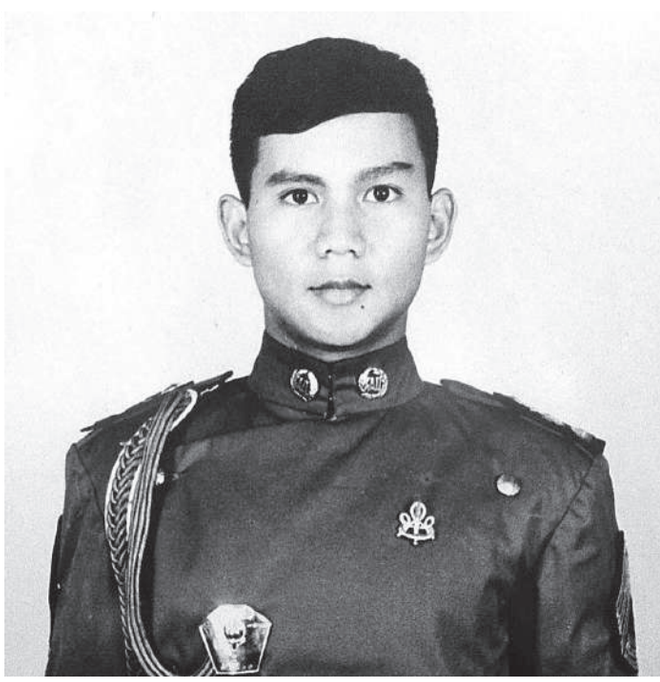
Disiplin dan pantang menyerah. Dua kata itu rasanya cukup untuk merepresentasikan pribadi seorang Prabowo Subianto, Menteri Pertahanan di Kabinet Indonesia Maju yang dipimpin Presiden Joko Widodo. Anak ketiga dari begawan ekonomi Indonesia Soemitro Djojohadikusumo dan Dora Marie Sigar ini, juga dikenal cerdas dan tegas yang tercermin dalam kesehariannya.

Satu hal yang membentuk karakter Prabowo hingga menjadi seperti sekarang ini, bisa jadi karena rasa kagumnya yang mendalam pada sang kakek. "Waktu kecil, saya banyak dipengaruhi kakek saya, Pak Margono seorang pejuang perintis kemerdekaan," kata Prabowo. Raden Mas Margono Djojohadikusumo adalah pengikut Budi Utomo, anggota BPUPKI, dan pendiri Bank Negara Indonesia (BNI).

Prabowo telah melalui jalan berkelok untuk meraih karier politiknya sebagai menteri pertahanan. Sebelum meraih jabatan tersebut, ia pernah meniti jalan di dunia militer sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), pengusaha, dan terakhir sebagai politisi.

Sejak menjabat sebagai menteri pertahanan pada 2019, Prabowo mengeluarkan berbagai kebijakan penyelenggaraan pertahanan negara yang terkait dengan proyek prioritas nasional; pemeliharaan dan pengadaan alutsista TNI; hingga kesejahteraan prajurit TNI dan pegawai negeri sipil (PNS).

ISTIMEWA



Prabowo Subianto saat menjadi taruna di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) kini merupakan Akademi Militer (AKMIL).



Menteri Pertahanan Prabowo Subianto memberi hormat kepada bendera Merah Putih di Kementerian Pertahanan.

IDM/BACHREN LUKSKARDINUL

ARSIP KELUARGA



ARSIP KELUARGA



Foto keluarga Prabowo Subianto. Sumitro Djojohadikusumo dan Dora Marie Sigar (depan), Prabowo Subianto, Biantiningsih Miderawati, Maryani Ekowati dan Hashim Djojohadikusumo (belakang).

Prabowo Subianto (depan) bersama kakeknya Margono Djojohadikoesoemo (belakang).

Hidup Berpindah-pindah

Sejak kecil, Prabowo sering berpindah-pindah mengikuti orang tuanya. Hal tersebut tidak terlepas dari situasi politik yang berkembang di Indonesia saat itu. Prabowo menjalani pendidikan dasar di dua tempat berbeda yaitu The Dean School, Singapura (1957-1960); dan Glenealy Junior School, Hongkong (1960-1962).

Ia lalu melanjutkan ke sekolah menengah pertama, juga di dua lokasi berbeda yakni di Victoria Institute, Kuala Lumpur, Malaysia (1962-1964); dan Zurich International School, Swiss (1964-1966). Terakhir, Prabowo mengenyam pendidikan setingkat SMU di The American School in London, Inggris (1966-1968).

Pergantian rezim di bawah kepemimpinan Presiden ke-2 RI Soeharto, dan dimintanya Soemitro menjadi menteri perdagangan, membawa Prabowo dan keluarga kembali ke tanah air.

Menjadi Prajurit TNI

Ketertarikan Prabowo pada bidang militer tidak bisa dipisahkan dari sosok kedua pamannya, Letnan Satu (Lettu) Soebianto Djojohadikusumo; dan Taruna Soejono Djojohadikusumo yang gugur dalam Pertempuran Lengkong, 25 Januari 1946. "Dia (Soebianto) dari Fakultas Kedokteran. Mungkin karena dari kedokteran, dia langsung jadi perwira. Yang satu (Soejono) masuk Akademi Militer Tangerang," tulis Prabowo dalam bukunya "*Kepemimpinan Militer: Catatan dari Pengalaman Letnan Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto*".

Di rumah Margono, terdapat kamar Soebianto dan Soejono yang masih menyimpan beberapa perlengkapan mereka seperti ransel, helm, dan sepatu. "Jadi setiap kali saya datang hari Minggu ke sana, kakek sudah siapkan tendanya Soebianto. Jadi saya disuruh main di tenda-tendaan. Lalu saya dibawa ke kamar paman dan ditunjukkan oleh kakek, ini ranselnya, ini sepatunya, ini helmnya, itu tempat tidurnya," kenang Prabowo.

Selama bergabung di militer, Prabowo pernah memimpin Operasi Mapenduma, yang berhasil membebaskan 26 orang yang disandera Organisasi Papua Merdeka (OPM). Ia juga menginisiasi pendakian puncak Gunung Everest, sehingga bendera merah putih berhasil dikibarkan Serka (Purn.) Asmujino dan Brigjen Iwan Setiawan di puncaknya.

Dalam edisi perdana di awal tahun 2024 ini, *Indonesia Defense Magazine* secara spesial mengangkat profil Prabowo Subianto dengan lebih komprehensif, terutama sepak terjangnya selama menjabat sebagai menteri pertahanan. **(nhs/yas)**